

PENGARUH LATAR BELAKANG KELUARGA DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

THE INFLUENCE OF FAMILY BACKGROUND AND LEARNING ACHIEVEMENT IN PRODUCTIVE SUBJECTS TOWARDS ENTREPRENEURSHIP INTEREST

Oleh: Muhammad Ilyas Hanafi dan Widarto, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, Email: jetzukaj@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang keluarga dan prestasi belajar mata pelajaran produktif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Pengelasan SMKN 1 Sedayu. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Teknik Pengelasan SMKN 1 Sedayu. Responden berjumlah 84 siswa. Data dikumpulkan menggunakan angket dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Hipotesis diuji dengan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Pengelasan SMKN 1 Sedayu meliputi latar belakang keluarga sebesar 56,8%, prestasi belajar mata pelajaran produktif sebesar 36,6%, secara bersama-sama latar belakang keluarga dan prestasi belajar mata pelajaran produktif 65,1%.

Kata kunci: Latar belakang keluarga, prestasi belajar mata pelajaran produktif, minat berwirausaha

Abstract

This research aims to determine the effect of family background and productive subjects to entrepreneurship interests in grade XII Welding Engineering of SMK N 1 Sedayu. This research is ex-post facto research. The population of this research is the students of grade XII Welding Engineering of SMK N 1 Sedayu. There were 84 students as respondents. The data collection used questionnaire and documentation method. The prerequisite analysis test includes normality test, linearity test, and multicollinearity test. Hypotheses were tested by regression analysis. The result of this research shows that the factors that influence the entrepreneurship interest in grade XII Welding Engineering of SMK N 1 Sedayu include family background of 56,8%, 36,6% learning achievement of productive, together with family background and learning achievement of productive of subjects earning 65,1%.

Keywords: Family background, productive learning achievement, entrepreneurship interest

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang dalam perekonomian, namun apabila dilihat dari sumber daya manusianya Indonesia memiliki tingkat pengangguran yang tinggi. Dalam percaturan ekonomi Indonesia tergabung dalam perdagangan bebas Asean atau yang sering disebut Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), sehingga perlu banyak hal yang harus dipersiapkan dalam menghadapi dan menjalani persaingan perkembangan ekonomi ini. Persaingan yang semakin terbuka dalam dunia usaha saat ini akan menyebabkan kesulitan mendapatkan pekerjaan yang diinginkan bagi tenaga kerja Indonesia. Masih sedikit orang yang memiliki pemikiran untuk berwirausaha secara mandiri

ataupun membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain. Hal ini menyebabkan masalah pengangguran menjadi pekerjaan yang harus segera diselesaikan oleh pemerintah.

Tingkat pengangguran terbuka bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) secara nasional mempunyai andil cukup besar di tahun 2017 yaitu sekitar 19,8% dari total data pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Sedangkan dari data Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta diperoleh bahwa tingkat pengangguran terbuka tertinggi terjadi pada angkatan kerja dengan tingkat pendidikan universitas sebesar 4,90 % diikuti SMA umum dan SMK masing-masing sebesar 4,39 % dan 4,38 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengangguran di D.I.Yogyakarta

adalah pengangguran terdidik dengan pendidikan minimal SMA/SMK ke atas. Pengangguran terdidik akan berusaha mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan ijazah ataupun keahlian yang mereka miliki dengan harapan gaji yang akan diterima juga sesuai. Sedangkan untuk tingkat pengangguran terbuka terendah terjadi pada angkatan kerja dengan tingkat pendidikan SD sebesar 1,08 % diikuti tingkat pendidikan SMP sebesar 1,83 % (<https://yogyakarta.bps.go.id>).

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 15, menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Dalam hal ini lulusan SMK dituntut untuk lebih profesional dalam bidangnya. Secara lebih rinci Widarto (2015: 1) mengatakan pendidikan kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu.

Penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya (Pasal 26, ayat 3 PP 19 Tahun 2005).

Tujuan SMK ini kemudian dijabarkan menjadi tiga rumusan tujuan yaitu: bekerja, melanjutkan, dan berwirausaha (BMW). Untuk mewujudkan ketiga tujuan pendidikan SMK tersebut, melalui Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 ditetapkan 23 Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada satuan pendidikan SMK. SKL SMK memuat kompetensi-kompetensi untuk bekerja, melanjutkan, dan berwirausaha, serta pemenuhan kebutuhan individu menjalani hidup bersama dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta kebutuhan membangun keharmonisan hidup dengan lingkungan dan memuja Tuhan. Lulusan SMK dituntut harus mempunyai bekal yang cukup untuk bekerja sesuai keahlian, melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan juga mampu bersaing dalam berwirausaha.

Dalam rangka mewujudkan tujuan-tujuan tersebut di atas, SMK memiliki mata pelajaran normatif dan adaptif agar siswa mampu menguasai

konsep, prinsip, dan keterampilan dasar yang melandasi bidang keahlian. Penguasaan mata pelajaran normatif dan adaptif mendukung ke jenjang yang lebih aplikatif atau terapan yaitu mata pelajaran produktif. Program produktif merupakan sekelompok mata pelajaran sesuai kompetensi keahlian yang diberikan pada peserta didik sebagai bekal untuk memasuki dunia usaha/industri.

Melalui pelajaran produktif siswa dapat berpikir secara inovatif, kreatif dan terbentuk sikap disiplin kerja yang tinggi, prestasi mereka di bidangnya (konsentrasi jurusan). Hal ini diperkirakan sangat mempengaruhi kelanjutan karir siswa baik di industri, perguruan tinggi, maupun dalam membangun usaha mandiri. Di sisi lain prestasi siswa dalam pelajaran produktif mencerminkan sejauh mana penguasaan siswa terhadap pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan di jurusan masing-masing. Menurut W.S Winkel (2014), prestasi belajar adalah bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai. Depdiknas (2005:4) mendefinisikan mata pelajaran produktif adalah segala mata pelajaran (diklat) yang dapat membekali pengetahuan teknik dasar keahlian kejuruan. Keterampilan yang dimiliki siswa adalah bekal utama untuk menentukan kelanjutan karir, semakin siswa menguasai keterampilannya, semakin tinggi rasa percaya diri siswa untuk melanjutkan bekerja maupun berwirausaha.

Selain dari pendidikan di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga terutama orang tua juga sangat berpengaruh dalam pengaruh bagi masa depan anaknya, sehingga secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat terhadap pekerjaan anaknya di masa yang akan datang, termasuk dalam hal berwirausaha. Menurut Sigelman & Shaffer dalam Yusuf (2015: 36) keluarga merupakan unit sosial terkecil yang bersifat universal. Menurut Undang – Undang Nomor 10 tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya dan atau ibu dan anaknya. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu juga dapat menimbulkan minat

anaknya untuk berwirausaha di bidang yang sama. Misalnya: orang tua yang memiliki usaha bengkel las, kemudian anaknya membantu membongkar, mengelas, memeriksa, memasang atau bahkan mengelola usahanya tersebut. Keterlibatan tersebut dapat menimbulkan minat berwirausaha dalam bidang yang sama atau dalam bidang yang lain. Oleh karena itu dukungan moral sangatlah mempengaruhi anak dalam membangun karir dan minat berwirausaha.

Peran kewirausahaan sangat penting dalam menimbulkan, mengembangkan potensi ekonomi rakyat, pembangunan suatu bangsa, mewujudkan demokrasi ekonomi demokratis dan kemandirian dalam kehidupan ekonomi. Peran kewirausahaan tidak hanya sebatas membangun perekonomian bangsa. Tetapi juga sebagai penggerak, pengendali dan pemakai perekonomian suatu bangsa. Menurut Siti Nurbaya (2012;98) berwirausaha adalah melakukan aktivitas menggunakan pendekatan yang terencana dan hati-hati dan mengaplikasikan konsep manajemen strategi di mana dalam kebutuhan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan wirausaha (internal) dan juga peluang dan hambatan yang ada dalam lingkungan usaha (internal) dan juga peluang dan hambatan yang ada dalam lingkungan usaha (eksternal), bermanfaat dalam individu dan masyarakat. Berwirausaha butuh sebuah keterampilan dan kreatifitas untuk dapat sukses. Menurut Emilda Jusmin (2012: 50) wirausaha adalah proses kemampuan yang kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Butuh sebuah tempaan untuk melatih wirausaha sehingga bisa sukses. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh-pengaruh dari latar belakang keluarga dan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa terhadap minat berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yang bertujuan untuk mencari pengaruh variabel yang telah terjadi dan tidak memberikan perlakuan terhadap variabel tersebut. Menurut Sukardi (2003:165) penelitian *ex post facto*

merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini variabel bebas dan variabel terikat sudah dinyatakan secara eksplisit, untuk kemudian dihubungkan sebagai penelitian korelasi atau prediksi jika variabel bebas mempunyai pengaruh tertentu pada variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena variabel bebas dan variabel terikatnya diukur dalam bentuk angka-angka, dan kemudian dicari ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut dan dikemukakan seberapa besar pengaruhnya. Hasil dari penelitian tersebut diolah dengan menggunakan analisis statistik.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Sedayu. Waktu pelaksanaan penelitian bulan Maret s/d Mei dan pengambilan data penelitian adalah tanggal 27 April-31 Mei 2018.

Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII Teknik Pengelasan SMKN 1 Sedayu. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 84 siswa.

Prosedur

Prosedur penelitian adalah: (1) mencari permasalahan dengan observasi, (2) menyusun landasan teori yang mendukung, (3) menentukan populasi dan waktu penelitian, (4) menyusun instrumen penelitian (5) pengambilan data di tempat penelitian, (6) melakukan analisis terhadap data yang diperoleh (7) menyimpulkan data yang sudah diperoleh.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan kuesioner/angket dan dokumentasi. Data penelitian ini didapatkan melalui pengisian angket tentang minat berwirausaha dan latar belakang keluarga siswa, serta melalui dokumentasi nilai mata pelajaran produktif siswa XII Teknik Pengelasan SMKN 1 Sedayu.

Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis secara kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2012: 77) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif dengan bantuan program *SPSS (Statistical Program for Social Science) 23.0 for windows*. Persamaan analisis regresi sederhananya dinyatakan dengan persamaan (1).

$$Y = a + bX \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

Y = Subjek variabel terikat yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan $x = 0$

b = Koefisien regresi

X = nilai variabel independen (bebas)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha dan prestasi belajar mata pelajaran produktif terhadap minat berwirausaha. Dalam analisis hipotesis menggunakan uji regresi sederhana, namun ada beberapa tahapan yang harus dipenuhi sebelum pengujian hipotesis supaya data yang diolah benar-benar valid.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Sminov*. Rangkuman hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Var	Asymp.Sig (2-tailed)	Sig	Keterangan
X_1	0,877	0,05	Normal
X_2	0,110	0,05	Normal
Y	0,740	0,05	Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih

besar dari 0,05 ($>0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Kriteria pengujian linieritas jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$), maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Taraf Signifikan	Kesimpulan
$X_1.Y$	0,000	0,05	Linier
$X_2.Y$	0,000	0,05	Linier

Dari data Tabel 2 dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$). Ini berarti bahwa semua variabel penelitian adalah linier.

Ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilihat dari VIF dan nilai *tolerance*. Jika nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Harga F		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
X_1	0,664	1,506	Tidak terjadi multikolinieritas
X_2	0,664	1,506	Tidak terjadi multikolinieritas

Dari Tabel 3 diketahui bahwa semua variabel mempunyai nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10. Pengujian hipotesis disajikan sebagai regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha. Pengujian ini menggunakan analisis regresi sederhana, hasil dari analisis regresi sederhana dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Sederhana

R	r^2	r Tabel	t hitung	t Tabel	Koef	Konst.
0,754	0,568	0,214	10,384	1,667	0,754	1,000

Dari Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,754 dan t hitung sebesar 10,384 lebih besar dari t tabel 1,667; maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha terbukti. Besarnya pengaruh latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha 0,568. Ini berarti bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh latar belakang keluarga sebesar 56,8%, sedang sisanya 43,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari prestasi belajar mata pelajaran produktif terhadap minat berwirausaha. Pengujian ini menggunakan analisis regresi sederhana, hasil dari analisis regresi sederhana dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Sederhana

R	r^2	r Tabel	t hitung	t Tabel	Koef.	Konst
0,605	0,366	0,214	6,881	1,989	0,605	1,485

Dari Tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,605 dan t hitung sebesar 6,881 lebih besar dari t tabel 1,989; maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif prestasi belajar mata pelajaran produktif terhadap minat berwirausaha terbukti. Besarnya pengaruh prestasi belajar mata pelajaran produktif terhadap minat berwirausaha 0,366; hal ini berarti bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh latar belakang keluarga sebesar 36,6%, sedang sisanya 63,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan untuk mengetahui pengaruh latar belakang keluarga dan prestasi belajar mata pelajaran produktif terhadap

minat berwirausaha. Pengujian ini menggunakan analisis regresi ganda, hasil dari analisis regresi ganda dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Ganda

Sumber	Koef	r	r^2	Fhitung	Ket.
Konstanta	11,223				
Latar Belakang Keluarga	0,800	0,807	0,651	75,556	Positif Signifikan
Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif	0,796				

Dari data Tabel 6 dapat diketahui bahwa secara bersama-sama mempunyai nilai r hitung positif sebesar 0,807 dan f hitung 75,556. Hasil r hitung tersebut dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5%, maka r hitung lebih besar dari r tabel ($0,807 > 0,214$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel latar belakang keluarga dan prestasi belajar mata pelajaran produktif yang positif terhadap minat berwirausaha siswa. Apabila faktor latar belakang keluarga dan prestasi belajar mata pelajaran produktif semakin tinggi, maka akan meningkatkan minat berwirausaha siswa. Dengan f tabel sebesar 3,11 pada taraf signifikan 5% maka f hitung lebih besar dari f tabel ($75,556 > 3,11$) sehingga latar belakang keluarga dan prestasi belajar mata pelajaran produktif secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Latar Belakang Keluarga dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XII Teknik Pengelasan SMKN 1 Sedayu Tahun Ajaran 2017/2018 terbukti.

Pengaruh Latar Belakang Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Pengelasan SMKN 1 Sedayu. Siswa cenderung bergantung pada orang tuanya, sehingga bagaimana keadaan keluarga, dukungan keluarga, dan lingkungan keluarga masih menjadi faktor yang

mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Semakin siswa merasa kondisi keluarga mendukung, maka timbul minat untuk berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dikatakan bahwa semakin besar faktor latar belakang keluarga, maka akan semakin besar minat berwirausaha siswa. Hal itu diperkuat oleh pendapat Basrowi (2014: 64-66) bahwa keluarga mempunyai peran penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat, dengan adanya dorongan dari orang tua dan keluarganya dapat mempengaruhi seseorang dalam memupuk minat berwirausaha.

Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif terhadap Minat Berwirausaha

Prestasi belajar mata pelajaran produktif mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan, dengan mempunyai wawasan atau pengetahuan dalam mata pelajaran produktif akan membangun rasa percaya diri yang akan meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha. Semakin tinggi nilai mata pelajaran produktif maka semakin tinggi minat siswa untuk memilih berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yunianto (2014) tentang Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif dan Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Menjadi Wirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2013/2014. Terdapat pengaruh signifikan prestasi belajar pada mata pelajaran produktif terhadap kesiapan menjadi wirausaha. Dalhari (2016) tentang Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kemampuan Praktik Produktif terhadap Minat Berwirausaha; terdapat pengaruh positif kemampuan praktik produktif terhadap minat berwirausaha, sehingga semakin tinggi kemampuan praktik produktif dari siswa, maka semakin tinggi juga minat berwirausaha.

Pengaruh Latar Belakang Keluarga dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara

latar belakang keluarga dan prestasi belajar mata pelajaran produktif secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Pengelasan SMKN 1 Sedayu 2017/2018. Latar belakang keluarga dan prestasi belajar mata pelajaran produktif menjadi faktor yang penting dalam mempengaruhi minat berwirausaha siswa.

Jika siswa memiliki latar belakang keluarga yang baik, maka pikirannya akan terfokus pada studinya sehingga berusaha secara maksimal meningkatkan prestasinya dalam mata pelajaran apapun termasuk produktif. Terlebih lagi jika memiliki latar belakang keluarga wirausahawan yang sejenis dengan jurusan yang siswa ambil, sehingga memotivasi siswa selain mendapatkan nilai yang tinggi juga harus paham secara mendetail di bidang yang ditekuninya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XII Teknik Pengelasan SMKN 1 Sedayu, yang ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 0,859 pada taraf signifikansi 5% (r hitung $>$ r tabel) yaitu $0,859 > 0,214$, dan (r^2) 0,738 atau 73,8%.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar mata pelajaran produktif terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XII Teknik Pengelasan SMKN 1 Sedayu, yang ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 0,605 pada taraf signifikansi 5% (r hitung $>$ r tabel) yaitu $0,605 > 0,214$ dan (r^2) 0,366 atau 36,6%.

Penelitian ini mengungkapkan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama latar belakang keluarga dan prestasi belajar mata pelajaran produktif terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XII Teknik Pengelasan SMKN 1 Sedayu, yang ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 125,192 pada taraf signifikansi 5% (F hitung $>$ F tabel) yaitu $125,192 > 3,11$, koefisien korelasi (r_{X_1, X_2}) sebesar 0,869 dan (r^2) 0,756 atau 75,6%.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya untuk membatasi latar belakang keluarga pada dukungan orang tua sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruhnya terhadap minat berwirausaha siswa. Selain itu bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK lebih lanjut, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

Bagi orang tua diharapkan mendukung anaknya untuk mengembangkan potensinya dalam berwirausaha. Penelitian ini mengungkap bahwa pengaruh latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha yaitu 56,8%, dengan demikian orang tua mempunyai andil besar dalam membentuk minat berwirausaha.

Bagi pihak sekolah diharapkan mendalami latar belakang keluarga siswa dan mengoptimalkan keterampilan maupun wawasan mata pelajaran produktif sehingga siswa mempunyai kemauan atau niat untuk berwirausaha. Dengan mengedepankan kualitas hasil belajar prestasi mata pelajaran produktif maka minat siswa untuk berwirausaha dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2017). *Jumlah Pengangguran Berdasarkan Jenjang Pendidikan*. Diakses 15 Januari 2017 dari <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/972>
- Badan Pusat Statistik DIY. (2017). *Keadaan Ketenagakerjaan Yogyakarta Agustus 2017*. Diakses pada 20 Juli 2018 dari <https://yogyakarta.bps.go.id/pressrelease/2017/11/06/494/keadaan-ketenagakerjaan-yogyakarta-agustus-2017.html>
- Depdiknas. (2005). *Kurikulum SMK Edisi 2004*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Emilda Jusmin. (2012). Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Tanah Bumbu. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. 21 (1), 46-59.

- Siti Nurbaya. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Siswa SMKN Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. 21 (2), 95-105.
- Sukardi. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widarto. (2015). *Bimbingan Karier dan Tips Berkariir*. Yogyakarta: Leutikaprio
- W.S Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Syamsu Yusuf. (2015). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

